

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian di Indonesia dengan dukungan peningkatan teknologi informasi akan mendorong pula peningkatan upaya dari perusahaan untuk mengembangkan kinerja usahanya. Selain upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatnya kinerjanya, namun juga dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih. Cepatnya akses informasi, arus barang dan arus modal bergerak cepat berpindah dalam waktu yang singkat. Sebagai pemilik modal misalnya, banyak alternatif dalam memilih sektor industri apa saja dan di negara mana saja investasinya akan disimpan.

Investasi merupakan penanaman modal untuk 1 (satu) atau lebih banyak aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lebih lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang (Anatoli Karvof, 2004:9). Dalam aktivitas investasi terdapat dua unsur yang selalu melekat, yaitu hasil (*return*) dan risiko (*risk*). Hubungan kedua unsur tersebut selalu berbanding lurus, semakin besar risiko investasi maka semakin besar pula peluang mendapatkan hasil yang tinggi, demikian pula apabila risiko investasinya kecil maka hasil yang didapatkan pun rendah.

Dalam ranah investasi, pasar modal berperan sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah yang menjual saham, obligasi dan lain sebagainya. Pasar modal memainkan peranan penting dalam proses

pembentukan modal. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. (Rusdin, 2006:7) Pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan.

Berbicara mengenai pasar modal dan berinvestasi di pasar modal tidak lepas dari produk sekuritas yakni saham. Saham yaitu tanda bukti kepemilikan modal/dana pada satu perusahaan. Dengan memiliki saham berarti investor secara langsung telah memiliki sebagian dari perusahaan dan menjadi salah satu pemilik dari perusahaan yang ditanami modalnya.

Ketika investor berinvestasi pada saham, maka diperlukan beberapa informasi yang menjadi bahan pertimbangan. Salah satu sisi informasi yang bisa dipertimbangkan adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan. Dengan menganalisis dan membaca laporan keuangan, maka informasi yang didapat digunakan untuk melihat kondisi dan kinerja perusahaan untuk suatu periode tertentu dan berguna untuk memperkirakan perkembangan di masa mendatang agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh *return* (keuntungan) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Perubahan-perubahan dalam laporan keuangan dapat berdampak positif bagi investor dengan naiknya harga saham atau berdampak negatif dengan turunnya harga saham.

Harga saham merupakan salah satu poin penting yang menjadi pertimbangan investor. Karena menurut Saptadi (2007) harga saham merupakan

harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Dalam aktivitas dipasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan juga sebaliknya. Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif tiap harinya akan membawa pola harga saham yang fluktuatif juga. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun.

Untuk mengetahui seberapa besar *return* yang akan diterima oleh investor setelah mereka menanamkan modalnya di perusahaan, maka ada satu cara untuk melihat kondisi ini yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Ada berbagai rasio keuangan yang dapat digunakan oleh para investor dalam menilai sejauh mana kinerja keuangan perusahaan yang akan ditanami modalnya. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

Return On Asset digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika *Return On Asset* semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik, karena tingkat kembalian semakin meningkat.

Return On Equity mencerminkan tingkat pengembalian atau keuntungan atas ekuitas yang diberikan investor untuk mendapatkan keuntungan bagi investor (Yumia & Khairunnisa, 2015). *Return On Equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas.

Net Profit Margin merupakan rasio pembagian antara antara laba bersih dengan penjualan bersih. *Net Profit Margin* ini berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. *Net Profit Margin* semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham pun akan menjadi baik. Maka apabila *Net Profit Margin* meningkat juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya return saham, sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dari teori-teori tersebut, dapat diketahui bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan teori tersebut maka peneliti ingin membuktikan apakah teori-teori rasio keuangan tersebut sejalan dengan bukti empiris di lapangan atau sebaliknya.

Berikut merupakan tabel data saham dan rasio keuangan mengenai perkembangan rata-rata *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Harga Saham dan Rasio Keuangan Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI

TAHUN	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	TAHUN	PRICE (Rp)
2014	1.64	56.21	-242.57	2015	2,259.82
2015	-5.81	51.14	-298.90	2016	2,154.77
2016	1.96	20.32	-420.22	2017	1,805.45
2017	1.69	3.18	-2.98	2018	1,353.57

Sumber www.idx.co.id, (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham, data terbesar dari tahun 2015 sampai 2018 yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp. 2,259.82. Adapun rata-rata ROA terbesar dari tahun 2014 sampai 2017 yaitu pada tahun 2016 sebesar 1,96%. Rata-rata ROE terbesar dari tahun 2014 sampai 2017 yaitu pada tahun 2014 yaitu sebesar 56,21%. Rata-rata NPM terbesar dari tahun 2014 sampai 2017 yaitu pada tahun 2016 yaitu sebesar -420,22%. Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis dapatkan dari berbagai sumber, dapat dinyatakan bahwa ROA, ROE dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, semakin tinggi ROA, ROE dan NPM perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian akan difokuskan untuk meneliti adakah pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor Perdagangan Eceran. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018)”.

B. Identifikasi Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan penelitian ini agar tersusun dan terarah, maka perlu adanya batasan-batasan yang dibuat peneliti sedemikian rupa agar penelitian ini tidak meluas dan fokus terhadap masalah yang diteliti.

Dilihat pada tabel 1.1 bahwa harga saham perusahaan cenderung mengalami kenaikan dan penurunan pada tiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* juga mengalami kenaikan dan penurunan. Atas fenomena tersebut, maka peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets* mengalami peningkatan pada tahun 2016.
2. *Return On Equity* mengalami peningkatan pada tahun 2014.
3. *Net Profit Margin* mengalami peningkatan pada tahun 2016.
4. Harga saham mengalami penurunan pada tahun 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan di skripsi ini antara lain:

1. Apakah ada pengaruh *Return On Assets* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018?
2. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018?

3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018?
4. Apakah ada pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan bahan pengetahuan dan memberikan sumbangan yang positif terhadap ilmu pengetahuan serta berbagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan meneliti lebih lanjut khususnya mengenai topik *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dan teori yang diperoleh.

b. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan ilmu serta referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

c. Bagi investor

Penelitian ini berguna sebagai salah satu dasar pemikiran bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di pasar modal Indonesia, khususnya terkait dengan sektor perdagangan eceran.

d. Perusahaan/emiten

Penelitian ini berguna bagi perusahaan untuk menjadi gambaran mengenai rasio profitabilitas mana yang diperhatikan perusahaan dalam mendorong nilai perusahaan di pasar.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham ini telah terlebih dahulu dilakukan. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat variabel independen dan dependen yang hampir sama, hanya saja pada objek yang diteliti berbeda dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Diantara penelitian terdahulu yang memberikan kesimpulan yang berbeda antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	Hasil Penelitian
1	Zulia Hanum, S.E., M.Si. (2009)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011	ROA, ROE, dan EPS	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. - Secara parsial variabel ROE dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham. - Secara simultan ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham.
2	Anggun Amelia Bahar Putri (2012)	Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada industri <i>Real Estate and Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009)	ROA, EPS, NPM, DER dan PBV	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial ROA, EPS dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. - <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. - Secara Simultan ROA, EPS, NPM, DER dan PBV

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	Hasil Penelitian
					terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.
3	Astri Wulan Dini dan Iin Indarti (2012)	Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010	NPM, ROA dan ROE	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan NPM dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. - Secara simultan NPM, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4	Indah Nurul Arifin (2013)	Pengaruh Return On Assets dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Tahun 2002-2011)	ROA dan NPM	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. - Secara parsial Net Profit Margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. - Return On Assets dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
5	Rani Putra (2014)	Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham (Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2000-2013)	ROE dan NPM	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Return On Equity (ROE) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. - Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	Hasil Penelitian
					- Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.
6	Dede Junarko (2015)	Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (LQ45) Periode 2011-2013	ROA, NPM dan ROE	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Secara Parsial ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. - Secara Parsial ROA dan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. - Secara Simultan ROA, NPM, ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
7	Sellyanti (2016)	Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Periode 2003-2014	ROA, NPM, EPS dan PER	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial, variabel ROA, NPM, dan PER tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. - Secara simultan, variabel ROA, NPM, EPS, dan PER terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.
8	Geral Edsel Yermia Egam, Ventje Hat, Sonny Pangerapan (2017)	<i>Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS)</i>	ROA, ROE, NPM, dan EPS	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - ROA, ROE dan NPM secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham - EPS secara parsial memiliki pengaruh

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	Hasil Penelitian
		terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.			terhadap Harga Saham. - ROA, ROE, NPM dan EPS secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.
9	Tri Nonik Sumaryanti (2017)	Pengaruh ROA, EPS, NPM, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROA, EPS, NPM, dan ROE	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. - EPS secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. - NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. - ROE secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. - Secara simultan, ROA, EPS, NPM, dan ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.
10	Martina Rut Utami, Arif Darmawan (2018)	Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia	DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA	Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - DER, ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham - EPS dan MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham. - Secara simultan DER, ROA, ROE, EPS dan MVA berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Sumber: Berbagai Skripsi dan Jurnal

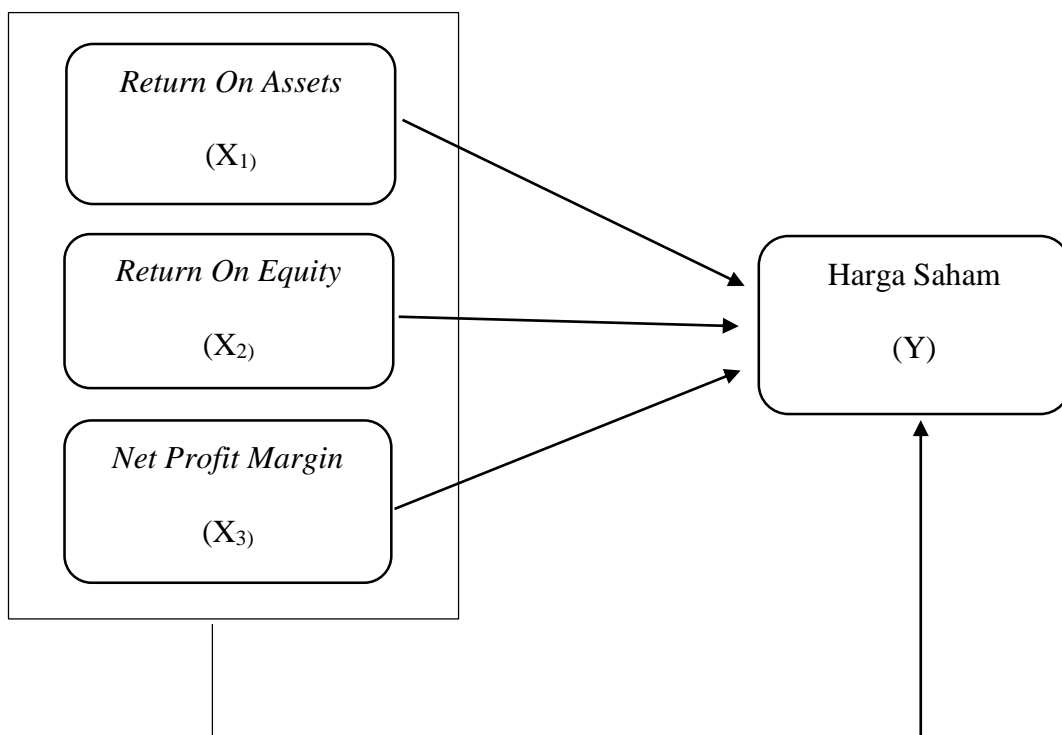
G. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya tujuan orang untuk melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang, selain itu tujuan investasi yang lebih luas adalah meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan finansial, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai pendapatan masa yang akan datang.

Dalam melakukan investasi tentunya investor akan memperhitungkan tingkat pengembalian (*return*) yang akan diperolehnya di masa yang akan datang. *Return Saham* menurut Jogiyanto (2013) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam menilai dan menganalisis *return* yang akan didapat kebanyakan orang akan melakukan analisis fundamental, yaitu menganalisis dari sisi laporan keuangan. Dalam penelitian ini analisis melalui rasio Profitabilitas/keuntungan yang diwakili oleh *Return on Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* yang akan diteliti. Apabila rasio-rasio ROA, ROE dan NPM bagus berarti kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan sekaligus menambah nilai perusahaan. Tujuan dari kinerja keuangan perusahaan yang bagus yaitu bisa tercermin dari nilai saham yang bagus yang berarti menambah kekayaan perusahaan serta pada akhirnya menjadikan perusahaan semakin maju dan berkembang. Hal inilah yang akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan tidak lepas dari mengharapkan tingkat pengembalian dari saham yang menjanjikan pula.

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat. Atau biasa diartikan sebagai mengalirkan jalan pemikiran yang logis (*construct logic*) atau kerangka konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah. Untuk membuktikan kecermatan penelitian, dasar dari teori tersebut perlu diperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Salah satu baiknya kinerja perusahaan dipasar modal yaitu dengan melihat riwayat perkembangan harga saham yang terjadi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu rasio *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* sebagai rasio profitabilitas yang dapat dianalisis sebelum melakukan investasi. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara ROA, ROE, NPM dan Harga Saham, maka paradigma ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa penelitian dilakukan dengan mengambil tiga variabel independen atau bebas yaitu *Return On Assets* sebagai variabel X_1 , *Return On Equity* sebagai variabel X_2 dan *Net Profit Margin* sebagai variabel X_3 sedangkan variabel dependen atau terikat (variabel Y) adalah Harga Saham.

1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Return On Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin besar *Return On Assets*, maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar, dengan pengelolaan aset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham (Abigael K dan Ika S, 2008 : 78).

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return On Equity digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian Terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007 : 156).

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin adalah mengukur profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan yang dihasilkan, penghasilan bersih penjualan. *Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. (Tandelilin, 2008: 239) NPM yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Apabila rasio NPM perusahaan besar maka menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja dengan baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktifitas penjualannya, sehingga digunakan investor dalam mengambil keputusan apakah membeli saham emiten tersebut, karena laba bersih yang meningkat berpengaruh pada minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut meningkat.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dikembangkan dari telaah teoritis sehingga jawaban sementara dari masalah Z atau pernyataan memerlukan pengujian empiris.

Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_{01} : *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_{A1} : *Return On Assets* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

2. H_{02} : *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_{A2} : *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

3. H_{03} : *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_{A3} : *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

4. H_{04} : *Return On Assets, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_{A4} : *Return On Assets, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.